

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman siswa pada konsep bangun datar segiempat mengalami kesalahan pemahaman konsep. Kesalahan pemahaman konsep yang dialami siswa terjadi karena siswa memang belum diberi pemahaman yang benar oleh guru dan buku yang dipelajari, selama ini hanya menjelaskan bahwa bangun datar segiempat mempunyai satu bentuk umum yaitu persegi dan persegi panjang.

Kesalahan-kesalahan pemahaman konsep yang dilakukan siswa sangat bervariasi, pada konsep bangun datar segiempat yaitu tentang definisi bangun datar segiempat terdapat 80% siswa mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal sedangkan pada bentuk bangun datar segiempat sebanyak 55% siswa mengalami kesalahan.

Dari hasil identifikasi tentang pemahaman konsep bangun datar segiempat bahwa kesalahan pemahaman konsep yang terjadi banyak dipengaruhi oleh kebiasaan pada kasus-kasus, pengaruh pembiasaan sehari-hari, dan juga sumber belajar yang kurang banyak. Kenyataan di lapangan, banyak praktek-praktek pembelajaran maupun sumber-sumber pembelajaran yang masih menganggap bangun datar jajar genjang, persegi, persegi panjang, dan belah ketupat sebagai himpunan yang terpisah. Hal tersebut sesuai dengan hasil identifikasi soal yang sudah dikerjakan siswa, sebanyak 80% siswa mengalami kesalahan pemahaman konsep. Kesalahan pemahaman konsep tersebut akan terus dialami siswa sehingga menjadikan siswa melakukan miskonsepsi hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru harus mampu memberikan pemahaman konsep dasar pada siswa. Agar sejak dini siswa mampu memahami konsep bangun datar dengan benar dan sesuai teori.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada saat materi yang diajarkan sedang dipelajari agar dapat lebih mengetahui tingkat pemahaman siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melihat faktor-faktor yang lebih beragam yang menyebabkan siswa mengalami miskonsepsi.

